



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

Abon Lele Yu Kaji didirikan pada tahun 2019 di Pondok Pesantren Baitus Surur, Mojokerto oleh Bapak Choriul Wahyudi selaku penanggung jawab Pondok Pesantren Baitus Surur dan Ibu Nurul Muttafiqoh selaku inventor usaha olahan Abon lele wilayah Mojokerto. Pada tahun 2019 produk abon lele bernama Abon lele As Surur, dan pada tahun 2020 hingga sekarang berganti nama menjadi Abon Lele Yu Kaji. Tujuan dibentuknya usaha Abon Lele Yu kaji adalah sebagai peluang bisnis serta membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Visi dari PP Baitus Surur yaitu “Membangun kemandirian perekonomian pesantren”.

Sedangkan untuk misi dari PP Baitus Surur sendiri yaitu:

1. Optimalisasi pemberdayaan potensi para santri untuk budidaya dan berwirausaha melalui produk abon lele.
2. Melakukan kaderisasi manajemen wirausaha melalui produk abon lele pada para santri.
3. Memberikan peluang usaha kepada santri lulusan PP Baitus Surur.

Semula ternak lele yang dibudidayakan oleh Pondok Pesantren Baitus Surur digunakan untuk pemasukan pondok, namun seiring berjalannya waktu, terlintas untuk membuat produk olahan yang unik dan bergizi berupa abon ikan lele. Tingginya permintaan pasar terhadap Abon lele, Pondok Pesantren Baitus Surur tidak bisa mengandalkan dari hasil budi dayanya saja sehingga dilakukan kerja sama dengan 5 mitra binaan untuk menyuplai hasil panen lele segar untuk diolah menjadi abon ikan lele. Adanya dukungan sektor pariwisata di Kawasan Mojokerto menjadi komitmen utama kami untuk terus mengembangkan produk olahan Abon Lele dengan tetap menonjolkan kearifan lokal. Dalam membangun usaha Abon lele tak luput mengalami keberhasilan dan kegagalan dalam melakukan pengembangan



produk serta menganalisa peluang pasar agar produk Abon Lele Yu Kaji dapat bersaing dengan produk lainnya.

Visi dari usaha Abon Lele Yu Kaji yaitu “menjadi salah satu produk olahan makanan kebanggaan Indonesia yang mendunia, baik dari segi rasa, desain, dan pemasaran”. Sedangkan misi dari usaha Abon Lele Yu Kaji adalah menjadi buah tangan yang sehat, memiliki gizi tinggi serta aman untuk dikonsumsi, dan menjadi produk yang mampu memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitar dengan tetap menjunjung kearifan lokal.

Untuk tenaga kerja dari usaha Abon Lele Yu Kaji memberdayakan masyarakat sekitar lingkungan tempat usaha. Sebelum pandemi tahun 2020 sebanyak 20 orang, Karyawan tersebut merupakan santri, guru pengajar, serta pengurus yayasan setempat PP Baitus surur. Setelah pandemi berkurang menjadi 8 orang sebagai pekerja tetap. Pekerja tetap tersebut merupakan anggota keluarga dari pemilik yayasan.

Tenaga kerja dibagi menjadi dua, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang tidak berhubungan dengan proses produksi. Pembagian tenaga kerja belum diterapkan secara optimal, karena tidak ada pembagian serta penanggung jawab di suatu bidang tertentu. Sistem yang diterapkan yakni bekerja secara bergiliran, sehingga semua karyawan dapat mengerjakan di berbagai bidang seperti persiapan bahan baku, produksi, pengemasan, hingga pemasaran

I.II Lokasi dan Tata Letak

PP Baitus Surur memiliki luas tempat produksi sebesar 20 m² . Area PP Baitus Surur berada di Kabupaten Mojokerto, tepatnya :

Tempat Produksi : Jl Duku 22 Brongkol RT 03 Rw 12 Banjaragung Puri Mojokerto, Jawa Timur

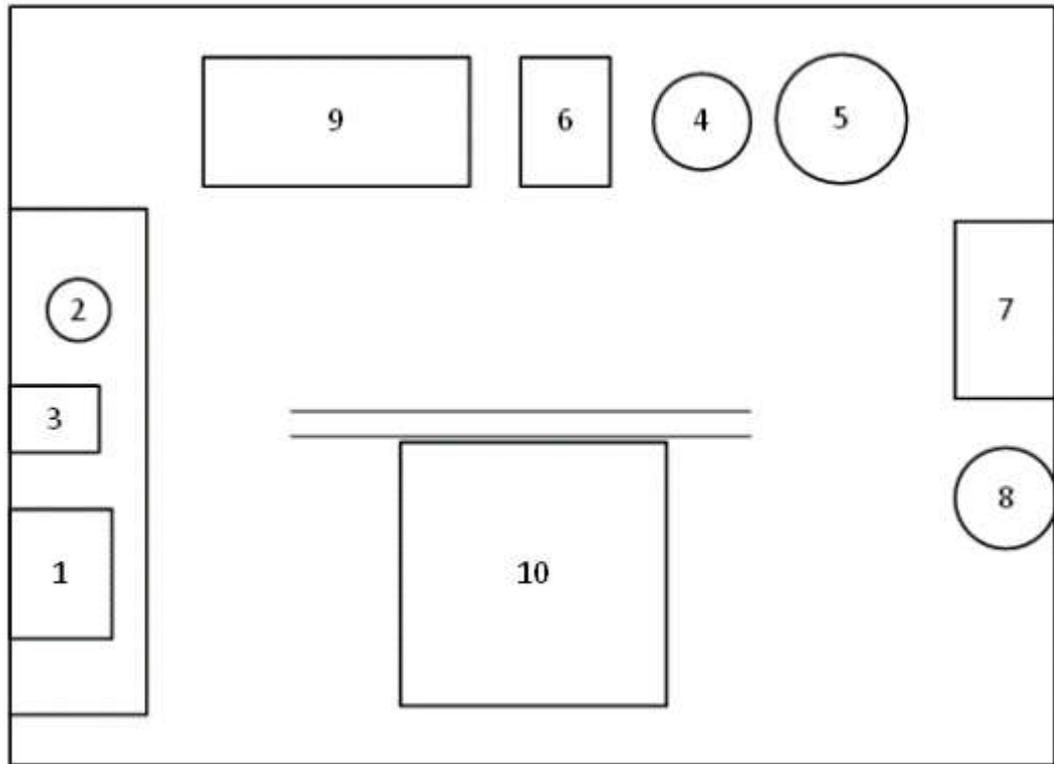


Gambar I.1. Peta Lokasi Yayasan Baitus Surur

(Sumber : Google Maps Yayasan Baitus Surur. 2021)

Berdasarkan data dinas perikanan Mojokerto, di daerah Mojokerto tersebar peternak budidaya ikan air tawar dimana 70% dari peternakan adalah budidaya ikan lele. Salah satunya adalah usaha yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Baitus Surur, Mojokerto. Pondok pesantren Baitus Surur yang beralamat di Banjaragung, Kecamatan Puri Mojokerto memiliki 5 pon kolam dengan kapasitas masing masing pon mencapai 1000 ekor.

Tata letak atau pengaturan dari fasilitas produksi dan area kerja yang ada merupakan landasan utama dalam dunia industri. Pada umumnya tata letak suatu perusahaan yang terencana dengan baik bertujuan agar aliran proses serta pemindahan bahan yang ada di dalam suatu perusahaan berjalan dengan lancar. Kelancaran proses produksi dapat meminimumkan biaya dan mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh. Tata letak atau layout Pondok Pesantren Baitus Surur adalah sebagai berikut:



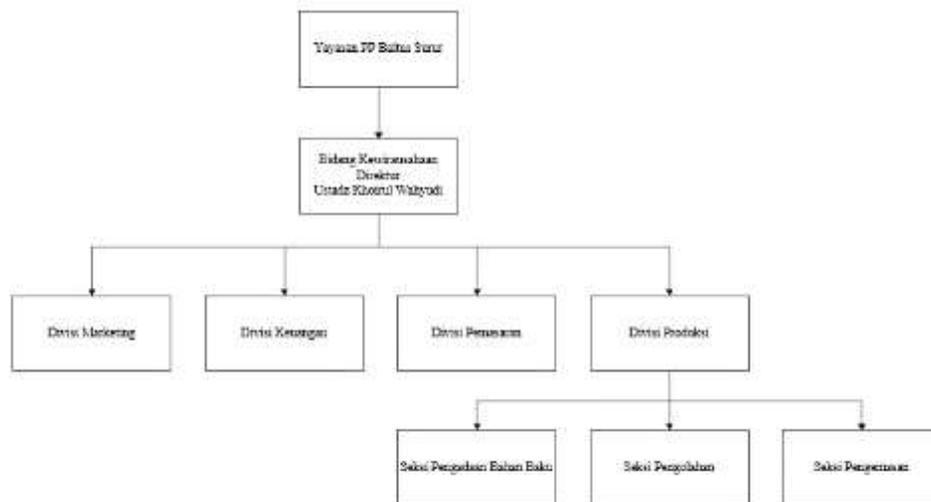
Gambar II.2. Tata Letak Ruang Produksi Abon Lele PP Baitus Surur

Keterangan:

- | | |
|------------------------------------|------------------------------|
| 1. Tempat Persiapan Bumbu | 6. Penyuir |
| 2. Blender | 7. Penggoreng Mekanik |
| 3. Pencacah Bumbu | 8. Spinner atau ekstraktor |
| 4. Penggoreng Biasa | 9. Oven |
| 5. Autoklaf Tanak Tekan Multi tray | 10. Tempat Pengemasan Produk |



I.3 Struktur Organisasi Pabrik



Gambar I.3. Struktur Organisasi PP Baitus Surur

Usaha ini berada dibawah naungan yayasan Pondok Pesantren Baitus Surur Mojokerto, khususnya di bidang kewirausahaan santri. Divisi keuangan dikelola oleh pihak keuangan yayasan, sedangkan untuk divisi produksi dan pemasaran dilaksanakan oleh para pengurus yayasan.

Deskripsi tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

A. Divisi keuangan

- Penanggung jawab administrasi dalam bentuk laporan dan pembukuan
- Menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran

B. Divisi produksi

- Penanggung jawab pemanenan ikan lele
- Pembelian bahan bahan baku pendukung
- Penyiapan bahan baku



- Penyiapan alat produksi
- Penanggung jawab pengolahan abon lele
- Penanggung jawab perawatan peralatan produksi
- Mengemas produk dan melakukan pengecekan sebelum produk dikemas

C. Divisi pemasaran

- Melakukan pemasaran produk melalui offline dan online